



## Pandeyan Menuju Kampung Budaya



KR - WARISMAN

**Karawitan salah satu kesenian yang dilestarikan di Pandeyan. Tampak Yuri Nishida dari Jepang memainkan gender.**

Pandeyan merupakan kelurahan di wilayah Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Khususnya untuk RW 03 Pandeyan, menyimpan potensi budaya, karena mempunyai banyak seniman dan perajin. Bermodal itulah, kini Pandeyan sedang mempersiapkan diri untuk menjadi Kampung Budaya. "Hampir tiap malam ada kegiatan kesenian di Pendapa Kridha Budhaya," kata ketua RW 03 Pandeyan Drs Atmadi Florian kepada KR di sela kesibukan menerima tamu peserta Konferensi Asia Afrika (KAA) yang ke 55 baru-baru ini.

Karena Atmadi mendengar kabar bekas terminal bus Umbulharjo akan dijadikan pasar seni, maka dia mendorong warganya untuk bisa ikut berperan. Di Pandeyan ada kerajinan membuat gamelan, kerajinan tas dan lain-lain. Kemudian ada kesenian karawitan, pedhalangan (wayang kulit purwa), ketoprak, jathilan, gejeg lesung, ledhek gogik dan rebana.

Kesenian-kesenian itulah yang kemarin disuguhkan kepada tamu peserta KAA. Tamu-tamu tersebut berasal dari Maroko, Filipina dan Cina. Mereka terkesan dengan suguhan seni tradisional. Pada kesempatan itu ditampilkan pula pertunjukan wayang kulit dengan dalang dari Jepang, Yuri Nishida mahasiswa karawitan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

Pandeyan ikut FKY 2008 Babad Kampung dengan menampilkan beberapa kesenian. Menurut Atmadi itu termasuk bagian dari usaha menuju Kampung Budaya. Di samping itu, jika sewaktu-waktu ada permintaan dari instansi baik pemerintah maupun swasta untuk menggelar kesenian warga RW 03 Pandeyan selalu siap. Baik pentas di luar maupun di kampung sendiri. "Yayasan Pondok Rakyat (YPR) beberapa kali membawa tamu ke sini, selain peserta KAA juga pernah membawa tamu dari negeri Belanda," kata Atmadi.

YPR masuk ke Pandeyan ketika terjadi gempa bumi 2006 silam. Mengetahui potensi budaya Pandeyan pihak YPR memperkenalkannya ke luar negeri. maka jadilah ada tamu dari luar negeri yang datang ke Pandeyan. Di Pandeyan, kesenian karawitan diikuti oleh ibu-ibu, latihan pada hari Minggu sore, malamlamnya bapak-bapak. Senin malam latihan mendalang tanpa iringan gamelan. Rabu malam latihan ketoprak sedang Kamis malam latihan mendalang dengan menggunakan iringan gamelan lengkap. "Warga kami ada 15 orang yang magang menjadi dalang," kata Atmadi lagi.

Warga RW 03 Pandeyan menurut Atmadi ada sekitar 300 KK yang terdiri lebih dari 1.000 jiwa. Mata pencahariannya bermacam-macam, ada yang PNS, buruh dan pedagang, termasuk perajin. Atmadi sendiri jenis usahanya kerajinan tas kulit. Pandeyan merupakan kampung yang berada di tengah Kota Yogyakarta. Membutuhkan perjuangan untuk bisa melestarikan budaya warisan leluhur di tengah hebatnya gempuran pembangunan perkotaan.

(Warisman)-o

Dihaturkan Kepada Yth. :  
 1. Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Pandeyan			

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005